

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai strategi pengembangan usaha industri kerajinan gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan usaha dilakukan sebagian pengusaha melalui pengembangan peroduk yang dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas agar lebih kuat dan membuat bentuk-bentuk celengan baru agar lebih menari, seperti buah-buahan, hewan, karakter animasi atau karakter-karakter yang sedang ramai diminati orang-orang sehingga selain untuk menabung, celengan juga bisa digunakan untuk hiasan rumah. Sementara untuk pengrajin gerabah jenis tradisional tidak melakukan pengembangan produk karena hanya fokus mempertahankan apa yang sudah ada sejak dulu. Strategi pemasaran dilakukan sebagian pengusaha dengan promosi lewat facebook, sebagian lagi ada yang memasarkan produk membawanya ke luar daerah untuk dipasarkan dan dijual, sementara satu orang tidak melakukan strategi pengembangan. Saluran yang dipilih pengusaha kerajinan adalah saluran distribusi intensif, yakni dengan memilih sebanyak-banyaknya saluran distribusi (konsumen dan pengecer/grossir). Harga ditetapkan sesuai bentuk dan ukuran, serta ada khusus untuk pengecer dan pedagang grossir. Keuangan diatur dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan untuk

menambah produksi agar usaha berkembang. Sebagian pengusaha melakukan penciutan, yakni dengan mengurangi produksi barang-barang yang sedang sepi penjualannya. Jika strategi pengembangan usaha jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, Strategi berdasarkan perspektif Islam menekankan pada wilayah halal dan haram. Dalam hal strategi pemasaran, pengusaha gerabah tidak melakukan penipuan dan menyembunyikan cacat dan segala kelemahan barang yang akan dijual dengan cara memajang barang di tempat penjualan sehingga pembeli dapat melihat langsung kondisi barang, tidak memanfaatkan keadaan atau kondisi orang yang nampak sangat membutuhkan karena harga sudah ditetapkan terlebih dahulu untuk konsumen, pengecer dan pedagang grossir, serta memenuhi syarat-syarat dari suatu perjanjian (akad) dengan melakukan akad kepada pembeli baik membeli secara tunai maupun yang berhutang dengan membayar dp terlebih dahulu sebagai tanda jadi. Untuk pengembangan produk perspektif ekonomi islam, produk yang dibuat dan dijual adalah halal bahan bakunya baik dari segi zat maupun cara memperolehnya, menjual barang bermutu atau berkualitas baik karena sudah dilakukan pengembangan produk dari segi kualitas maupun bentuk, kerajinan gerabah bermanfaat dan dibutuhkan karena bisa digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, celengan ataupun sebagai hiasan rumah. Produk yang diperjualbelikan juga tidak mengandung ketidakjelasan (gharar) karena barang sudah dipajang dan bisa dilihat sendiri kondisinya. Kerajinan ini sendiri memiliki daya tarik tersendiri, banyak pelajar yang melakukan

study tour dan orang-orang lain dari luar daerah tertarik mendatangi kerajinan ini dan membelinya. Karena pengembangan produk terus dilakukan sehingga orang-orang tidak bosan dengan kerajinan ini karena ada bentuk-bentuk baru.

2. Kekuatan dari usaha ini diantaranya adalah bentuk dan bahan yang unik, harga yang murah serta lokasi yang sudah dikenal di berbagai wilayah Kalimantan sebagai pusat kerajinan gerabah. Kelemahannya adalah kerajinan ini mudah pecah karena terbuat dari tanah, promosi yang kurang maksimal karena hanya di promosikan lewat facebook, serta kurangnya pelayanan pengiriman barang. Peluang yang dimiliki adalah menjadi pilihan utama bagi pecinta kerajinan-kerajinan unik, mempunyai pelanggan tetap dari berbagai daerah karena keunikannya, serta meningkatkan penjualan dengan promosi yang lebih baik. Adapun ancaman yang dihadapi adalah kemajuan zaman atau massifnya modernisasi, kondisi cuaca, barang pesaing selain kerajinan gerabah, dan kurangnya minat anak muda setempat untuk mempelajari kerajinan ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengusaha industri kerajinan gerabah Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Peneliti menyarankan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan terus berinovasi atau membuat hal-

hal baru, baik dari segi jenis kerajinan gerabah, motif, warna, bentuk, dan lain-lain.

2. Menambah sumber daya manusia dan modal serta menambah mitra kerja untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan omset.
3. Promosi Usaha Industri kerajinan gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan hendaknya lebih ditingkatkan. Promosi bisa dilakukan di berbagai media sosial agar promosi lebih luas. Sehingga, pelanggan yang belum tahu kerajinan ini bisa mengetahuinya dan akhirnya bisa meningkatkan penjualan. Selain itu, peningkatan jumlah SDM juga diperlukan agar para pengusaha ini bisa lebih maksimal dalam memproduksi. Peningkatan promosi dan produksi juga harus diiringi dengan layanan pengiriman yang baik, seperti menggunakan jasa ekspedisi untuk pesanan dalam jumlah sedikit dan bisa memastikan barang yang dikirim tidak pecah.
4. Pemerintah setempat sebaiknya memberikan dukungan penuh terhadap industri kerajinan ini, baik berupa bantuan dana, promosi, dan lain-lain agar industri ini bisa berjalan dengan baik dan tetap lestari.